

## **Indosat Melaporkan Ikhtisar Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit** Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017

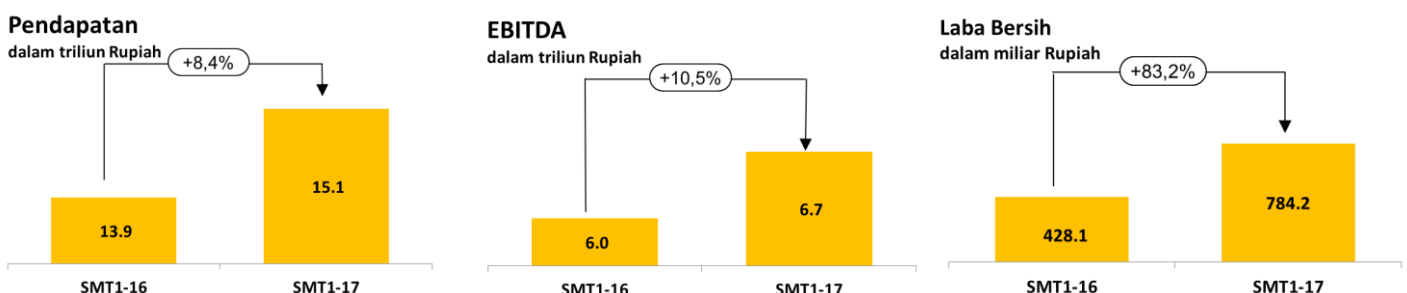
*Indosat Ooredoo membukukan laba bersih Rp 784,2 miliar di Semester I 2017, meningkat 83,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya*

**Jakarta, Indonesia, 9 Agustus 2017:** PT Indosat Tbk (“Indosat Ooredoo” atau “Perusahaan”) (Simbol: ISAT:BEI) mengumumkan bahwa Perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK) kepada otoritas pasar modal terkait. Laporan lengkap tersedia di situs Perusahaan [www.indosatooredoo.com](http://www.indosatooredoo.com).

Selama Semester I 2017, Perusahaan berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan konsolidasian yang menggembirakan sebesar 8,4% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan konsolidasian tumbuh menjadi Rp15,1 triliun, utamanya didukung oleh pertumbuhan pendapatan selular sebesar 8,5% menjadi Rp12,6 triliun. Pendapatan dari layanan data selular juga tumbuh pesat sebesar 39,5% menjadi Rp6,8 triliun, memberi kontribusi sebesar 54,1% terhadap pendapatan selular. Inisiatif-inisiatif yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan juga telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Beban operasional Perusahaan selama Semester I 2017 meningkat 5,1%, di bawah tingkat pertumbuhan pendapatan, sehingga Perusahaan berhasil meningkatkan laba usaha sebesar 32,0% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Di sisi EBITDA, Indosat Ooredoo berhasil membukukan pertumbuhan EBITDA sebesar 10,5% menjadi Rp6,7 triliun (Semester I 2016: Rp6,0 triliun), dengan margin EBITDA meningkat sebesar 0,9 *percentage point* (ppt) menjadi 44,2%. Kombinasi dari pencapaian pertumbuhan pendapatan dan didukung dengan keberhasilan implementasi program peningkatan efisiensi operasional perusahaan berhasil mendorong pertumbuhan yang kuat pada laba bersih sebesar 83,2% menjadi Rp784,2 miliar.

Indosat Ooredoo telah membangun 5.690 BTS tambahan dibandingkan periode yang sama tahun lalu, dimana 92% di antaranya merupakan BTS 3G dan 4G untuk menunjang pertumbuhan penggunaan data yang sangat tinggi. Jumlah pelanggan selular pada Semester 1 2017 mencapai 96,4 juta pelanggan, meningkat sebesar 15,9 juta pelanggan dibandingkan dengan Semester I 2016 di mana ini merupakan hasil dari penawaran program-program pemasaran menarik yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup pelanggan.

Total utang dari pinjaman bank dan obligasi juga mengalami penurunan sebesar Rp1,9 triliun atau menurun sebesar 8,8% dibanding periode yang sama tahun lalu. Porsi utang dalam denominasi USD turun sebesar 67,2% dari USD227,5 juta (mewakili 14% dari total utang) pada Semester I 2016 menjadi sebesar USD74,6 juta (mewakili 5% dari total utang) di mana Indosat Ooredoo melanjutkan inisiatifnya untuk mengurangi pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap laba/rugi bersih Perusahaan. Penurunan total utang mengakibatkan penurunan biaya bunga sebesar 5,8%.



## Ikhtisar Keuangan dan Operasi:

	Analisa Triwulanan			Analisa Tahunan		
	TW2 2017	TW1 2017	%Perubahan	SMT1 2017	SMT1 2016	%Perubahan
<b>Pendapatan (Rp Miliar)</b>	<b>7.822,6</b>	<b>7.289,8</b>	<b>7,3</b>	<b>15.112,4</b>	<b>13.942,2</b>	<b>8,4</b>
Selular (Rp Miliar)	6.528,6	6.050,5	7,9	12.579,1	11.590,8	8,5
Non-Selular (Rp Miliar)	1.294,0	1.239,3	4,4	2.533,3	2.351,4	7,7
<b>Beban (Rp Miliar)</b>	<b>(6.402,5)</b>	<b>(6.458,1)</b>	<b>(0,9)</b>	<b>(12.860,6)</b>	<b>(12.236,8)</b>	<b>5,1</b>
<b>Laba Usaha (Rp Miliar)</b>	<b>1.420,1</b>	<b>831,7</b>	<b>70,7</b>	<b>2.251,8</b>	<b>1.705,4</b>	<b>32,0</b>
<b>Beban lain-lain - bersih (Rp Miliar)</b>	<b>(514,6)</b>	<b>(522,6)</b>	<b>(1,5)</b>	<b>(1.037,2)</b>	<b>(984,9)</b>	<b>5,3</b>
<b>EBITDA* (Rp Miliar)</b>	<b>3.574,2</b>	<b>3.099,7</b>	<b>15,3</b>	<b>6.673,9</b>	<b>6.040,3</b>	<b>10,5</b>
<i>Margin EBITDA (%)</i>	<i>45,7%</i>	<i>42,5%</i>	<i>3,2ppt</i>	<i>44,2%</i>	<i>43,3%</i>	<i>0,9ppt</i>
<b>Keuntungan Selisih Kurs - bersih (Rp Miliar)</b>	<b>2,0</b>	<b>41,2</b>	<b>(95,0)</b>	<b>43,2</b>	<b>376,6</b>	<b>(88,5)</b>
<b>Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp Miliar)</b>	<b>610,3</b>	<b>173,9</b>	<b>251,1</b>	<b>784,2</b>	<b>428,1</b>	<b>83,2</b>
<b>Pengeluaran Belanja Barang Modal (Rp Miliar)</b>	<b>1.078,4</b>	<b>622,1</b>	<b>73,3</b>	<b>1.700,5</b>	<b>1.614,1</b>	<b>5,4</b>
<b>Total Utang (Rp Miliar)</b>	<b>19.178,2</b>	<b>19.314,9</b>	<b>(0,7)</b>	<b>19.178,2</b>	<b>21.024,2</b>	<b>(8,8)</b>
<b>Kewajiban Sewa Pembiayaan (Rp Miliar)</b>	<b>3.138,9</b>	<b>3.438,7</b>	<b>(8,7)</b>	<b>3.138,9</b>	<b>3.607,7</b>	<b>(13,0)</b>
<b>Jumlah Pelanggan Selular (Juta)</b>	<b>96,4</b>	<b>95,6</b>	<b>0,8</b>	<b>96,4</b>	<b>80,5</b>	<b>19,8</b>
<b>ARPU Selular (Rp Ribu)</b>	<b>22,5</b>	<b>21,7</b>	<b>3,7</b>	<b>22,5</b>	<b>26,0</b>	<b>(13,3)</b>
<b>ARPM (Rp)</b>	<b>131</b>	<b>125</b>	<b>4,5</b>	<b>131</b>	<b>131</b>	<b>(0,5)</b>
<b>MoU (menit / pelanggan)</b>	<b>53,1</b>	<b>57,0</b>	<b>(6,8)</b>	<b>53,1</b>	<b>71,4</b>	<b>(25,6)</b>
<b>Trafik Data (TB)</b>	<b>246.862</b>	<b>209.591</b>	<b>17,8</b>	<b>456.453</b>	<b>157.628</b>	<b>189,6</b>
<b>Trafik SMS (Juta)</b>	<b>32</b>	<b>37</b>	<b>(13,3)</b>	<b>69</b>	<b>108</b>	<b>(36,3)</b>
<b>Total BTS</b>	<b>59.023</b>	<b>58.175</b>	<b>1,5</b>	<b>59.023</b>	<b>53.333</b>	<b>10,7</b>
<b>BTS 2G</b>	<b>24.235</b>	<b>24.219</b>	<b>0,1</b>	<b>24.235</b>	<b>23.793</b>	<b>1,9</b>
<b>BTS 3G</b>	<b>29.255</b>	<b>28.510</b>	<b>2,6</b>	<b>29.255</b>	<b>25.816</b>	<b>13,3</b>
<b>BTS 4G</b>	<b>5.533</b>	<b>5.446</b>	<b>1,6</b>	<b>5.533</b>	<b>3.724</b>	<b>48,6</b>

\* EBITDA (pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, belanja modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan pendapatan bersih sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

# Press release



## Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Investor Relations & Corporate Secretary  
Tel: 62-21-30442615  
Fax : 62-21-30003757  
Email : [investor@indosatooredoo.com](mailto:investor@indosatooredoo.com)  
Website : [www.indosatooredoo.com](http://www.indosatooredoo.com)

Corporate Communications  
Tel: 62-21-30442614  
Fax: 62-21-30003754

## Tentang Indosat Ooredoo

Indosat Ooredoo (IDX: ISAT), bagian dari Ooredoo Group, adalah perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang memberikan akses dan konektivitas kepada setiap orang dan bisnis. Berfokus pada human growth, Indosat Ooredoo ingin meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui dunia digital.

Pada SMT1 2017, Indosat Ooredoo memiliki 96,4 juta pelanggan dan mencatatkan peningkatan trafik data sebesar 189,6% dibandingkan SMT1 2016. Indosat Ooredoo memiliki pegawai lebih dari 4.000 orang dan mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 8,4% terhadap periode yang sama tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo menerima penghargaan sebagai Most Innovative Company of the Year tahun 2015 dari Asia Pacific Stevie Awards.

## Tentang Ooredoo

Ooredoo, adalah perusahaan telekomunikasi internasional terkemuka yang menyediakan layanan selular, telekomunikasi fixed line, internet broadband dan layanan bagi pelanggan korporasi, sesuai kebutuhan pelanggan ritel dan bisnis di Timur Tengah, Afrika Utara, dan Asia Tenggara. Sebagai perusahaan yang fokus pada masyarakat, Ooredoo, memiliki visi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan yakin bahwa layanannya dapat mendorong pertumbuhan bagi pelanggannya untuk mencapai potensi terbaiknya melalui penyediaan layanan komunikasi yang bermanfaat. Ooredoo telah hadir di Qatar, Kuwait, Oman, Algeria, Tunisia, Iraq, Palestina, Maldives, Myanmar dan Indonesia. Perusahaan meraih predikat sebagai "Most Innovative Company of the Year - Untuk Wilayah Timur Tengah dan Afrika" pada International Business Awards tahun 2015.

Perusahaan melaporkan pendapatan usaha sebesar US\$ 8,8 milyar di tahun 2015 dan memiliki lebih dari 117 juta pelanggan di seluruh dunia. Saham Ooredoo tercatat di Bursa Qatar dan Bursa Sekuritas Abu Dhabi.

Twitter: @Ooredoo  
Facebook: [facebook.com/ooredoo](https://www.facebook.com/ooredoo)  
LinkedIn: <http://www.linkedin.com/company/ooredoo>  
YouTube: [www.youtube.com/ooredoo](http://www.youtube.com/ooredoo)

## **Sanggahan**

Dokumen ini dapat mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

## Penutup